

INTISARI

Keputusan investasi melalui pembelian instrumen saham harus didasarkan oleh pertimbangan yang matang. Investor yang memegang keputusan membeli atau menjual saham harus dipengaruhi oleh pemikiran yang logis. Oleh karena itu Investor harus melakukan analisis atas informasi-informasi yang didupatkannya. Salah satu pertimbangan yang mendasari suatu investasi adalah kinerja keuangan perusahaan.

Para investor menginginkan untuk mendapatkan tingkat return yang positif dari investasi pada instrumen saham, di atas instrumen yang memiliki risiko lebih rendah seperti deposito. Tingkat return dari investasi saham dikontribusikan oleh persentas deviden dari laba yang dihasilkan perusahaan, dan kenaikan harga pasar saham. Tingkatreturn juga berkorelasi dengan tingkat risiko yang dihadapi oleh investor dalam jangka waktu investasi mereka.

Penulis berasumsi bahwa salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat return saham adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari tiga sudut pandang berbeda, yaitu: rasio laba akuntansi, arus kas, dan konsep manajemen berbasis nilai. Variabel kinerja rasio laba akuntansi yang diwakilkan oleh *Return on Equity*, dan *Return on Assets*. Pengukuran kinerja lainnya adalah pengukuran kinerja keuangan berbasis arus kas yang diwakili oleh *Operating Cash Flow*, dan *Manajemen Berbasis Nilai* yang diwakili oleh *EVA* dan *MVA*.

Penelitian ini menggunakan data return bulanan selama 4 periode dari tahun 2004-2007, dan menggunakan 16 sampel emiten dari industri perkebunan, pertambangan, dan industri pendukungnya. Data rasio finansial dan data keuangan lainnya kemudian diproses untuk menjadi data statistik dalam rangka pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua kesimpulan utama. Pertama, variabel kinerja keuangan seperti *ROE*, *ROA*, *EVA*, *MVA*, *OCF* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham. Kedua, variabel-variabel kinerja keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil uji model regresi, variabel-variabel kinerja keuangan hanya mampu menjelaskan return saham sebesar 38,8 persen, sementara 61,2 persen dijelaskan oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Manajemen Berbasis Nilai, *Economic Value Added*, *Market Value Added*.